

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah proses meningkatkan pemikiran yang bijaksana dalam suatu bangsa. Pendidikan juga proses mengubah sikap serta tingkah laku seseorang dalam mendewasakan melalui pendidikan serta pengajaran. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa sebab pembelajaran memberikan kita dampak positif. Pendidikan ialah aspek untuk dapat memajukan kualitas bangsa bergantung pada pembelajaran. Dalam proses pendidikan ini terbentuknya interaksi antara siswa dengan guru buat mengantarkan sesuatu materi. Tidak hanya itu, dalam proses pendidikan guru memiliki kedudukan berarti dalam mendidik. Guru juga wajib bisa menggunakan teknologi buat jadi sumber data yang tumbuh dalam kehidupan untuk bisa menghasilkan pendidikan yang efisien. Proses pembelajaran senantiasa terjalin di sekolah yang dicoba oleh guru serta siswa buat melaksanakan komunikasi dengan baik (Nurparida & Srirahayu, 2021). Guru ialah kedudukan utama untuk bisa tingkatkan mutu pembelajaran, paling utama pada pembelajaran resmi. Pembelajaran tercantum modal utama partisipan didik buat memperoleh ilmu serta pengetahuan yang bisa meningkatkan keahlian diri (Zulfa, Aprillia, Octavianik, Caisaria, & Susanto, 2021).

Proses pendidikan di sekolah ialah kebijakan selaku upaya tingkatkan pengetahuan. Sekolah secara luas ialah media buat berkomunikasi antara siswa dengan guru supaya bisa menghasilkan rasa kasih sayang diantara mereka. Pembelajaran seluruhnya dicoba tatap muka, Tetapi dalam pembelajaran di sekolah saat ini terjalin suatu hambatan disebagian besar belahan bumi. Hambatan yang terjadi disaat ini ialah dengan adanya *covid-19* pada tahun 2020 yang begitu kilat merabak memberikan akibat yang luar biasa terhadap kehidupan. *Pandemic covid-19* yakni peristiwa yang meresahkan warga. Kondisi warga jadi tersendat semacam halnya dalam pendidikan. Pemerintah menutup segala akses semacam sekolah, perguruan besar, dan lain sebagainya. Sekolah diliburkan buat meminimalisir penyebaran virus *covid-19*, sampai dari itu pembelajaran dicoba dengan tata cara online. Pembelajaran yang dicoba jarak jauh maupun *daring* yakni pergantian yang dapat dicoba oleh tenaga pendidik buat tetap melaksanakan pembelajaran (Aji, 2020).

Dalam proses pendidikan jarak jauh guru mengenakan serta menggunakan teknologi informasi untuk bisa tingkatkan mutu pembelajaran. Manfaat menggunakan sarana ialah buat memperlancar guru dalam membagikan tugas kepada siswa. Teknologi dimanfaatkan oleh guru selaku sumber yang bagus buat mendukung dalam proses pendidikan. Manfaat menggunakan teknologi untuk siswa yaitu siswa dapat mengakses pembelajaran dengan berulang kali. Sedangkan manfaat

bagi guru yaitu dapat mengontrol kegiatan siswa dan mengecek siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru di sekolah saat mengajar salah satunya yaitu dengan menggunakan *Google Classroom* (Septantiningtyas, 2018).

*Google Classroom* ialah sebuah aplikasi yang menjadikan pendidikan ruangan kelas di dalam dunia maya. Tidak hanya itu, aplikasi *Google Classroom* bisa jadi fasilitas pembagian tugas. *Google Classroom* sebetulnya disusun buat memudahkan menjalakan komunikasi antara guru serta siswa dalam dunia maya. Guru memiliki peluang waktu buat membagikan modul serta membagikan tugas mandiri kepada siswa. Aplikasi *Google Classroom* bisa dipergunakan oleh siapa saja yang mempunyai kode buat bisa bergabung dalam satu kelas. Lapisan kelas yang mengaplikasikan *Google Classroom* yang sesungguhnya ramah area. Perihal tersebut disebabkan siswa tidak lagi memakai kertas dikala mengumpulkan tugas. Manfaat memakai *Google Classroom* ialah buat mengirit waktu serta tanpa kertas mengecek dengan cepat serta tingkatan komunikasi dalam kelas buat memulai komunikasi secara langsung (Putri & Dewi, 2019).

Dalam hasil studi lapangan di SDN Kembangan Utara 012 Petang proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang dimulai sejak bulan Maret tahun 2020 dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran yang dilakukan guru pada saat tatap muka dan *daring* sangat berbeda, sehingga mengakibatkan pemahaman siswa menurun, Jika pemahaman siswa dalam pembelajaran menurun maka akan berdampak bagi hasil belajar siswa dengan begitu dalam pembelajaran secara *daring* ini dibutuhkan semua media belajar yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari. Dengan begitu dalam pembelajaran secara *daring* ini guru menggunakan bantuan aplikasi *Google Classroom* sebagai media yang dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Aplikasi ini digunakan untuk mengirim tugas dalam pembelajaran tematik.

Dalam pembelajaran di sekolah ini menggunakan pembelajaran tematik yang memakai beberapa tema pada saat belajar. Guru kelas VA memakai jenis pembelajaran tematik model *webbed* dan *connected*. Di dalam tema terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya ialah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Ilmu Pengetahuan Alam ialah pembelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat kaitannya dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA juga termasuk pembelajaran yang menyenangkan karena belajar di lingkungan terbuka dan tidak asing bagi siswa dalam pembelajaran (Syofyan & Yulianti, 2017). Pembelajaran IPA dapat dikatakan berhasil jika dapat memenuhi tiga aspek ialah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran IPA

merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai alam, pengetahuan tentang benda, dan cara berpikir yang dapat menyelesaikan masalah dalam hidup (Sinta & Syofyan, 2021). Dalam pembelajaran IPA ini membutuhkan sebuah media belajar yang dapat memberikan sebuah contoh-contoh dan juga penjelasan mengenai materi yang dibahas. Jika guru tidak menggunakan media maka akan membuat siswa sulit memahami pembahasan materi yang sedang dipelajari. Jika siswa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari maka akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam belajar bahkan akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Namun, sama seperti halnya penggunaan media belajar lainnya. Dalam penggunaan media *Google Classroom* ini pun ada kendala yang siswa rasakan seperti mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* dikarenakan tidak semua orang tua mempunyai email dan paham dalam mengaksesnya. Untuk melakukan pembelajaran, siswa lebih sering menggunakan *handphone* untuk masuk kedalam *Google Classroom*. Pada saat pembelajaran mulai berlangsung, terkadang siswa sulit akan sinyal dan juga bergantian *handphone* dengan orang tua sehingga proses pembelajaran terhambat. Dari semua kendala yang dirasakan itu pun ada hal positif yang dapat dirasakan seperti mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan juga dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini dapat membentuk sebuah ruang kelas yang membuat siswa dapat berkumpul. Aplikasi *Google Classroom* ini dapat digunakan untuk belajar, memberikan nilai, membagikan video, pemberian tugas, mengetahui kehadiran siswa atau bahkan dapat menjalin komunikasi lewat video dengan siswa. Menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran dapat membangkitkan siswa dalam belajar. Maka dengan begitu jika dalam pembelajaran guru menggunakan sebuah media yang cocok, maka akan berdampak pula pada keberhasilan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meneliti pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Jakarta Barat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa
- b. Terdapat kendala yang dirasakan siswa dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*.
- c. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran online dan tatap muka berbeda.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi pembatasan ini hanya pada pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* variabel (X), hasil belajar IPA variabel (Y)

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Jakarta Barat.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Jakarta Barat.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a Memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Jakarta Barat
- b Menambah pengetahuan bahan kajian penelitian lainnya

#### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan yang dibutuhkan untuk mendukung hasil belajar tematik berbasis *Google Classroom*
- b Bagi guru: dapat meningkatkan pengetahuan baru dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai bahan ajar
- c Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA